



Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar  
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Buku Pengayaan Kepribadian



# PLTA di Kampungku

Penulis: Nyoman Sri Utami

Ilustrator: Margiyono





# PLTA di Kampungku

Penulis : Nyoman Sri Utami

Ilustrator : Margiyono

Penyunting Naskah : Farika Pandji

Penyunting Ilustrasi : Grace Mailuhu

Penyunting Bahasa : Wahyu Kuncoro

Cetakan 1 : 2018

Diterbitkan Oleh:

Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Alamat:

Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Gedung E Lantai 18

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270

Telp: (021) 5725641, (021) 5725989

E-mail: [subditkurikulum.ditpsd@kemendikbud.go.id](mailto:subditkurikulum.ditpsd@kemendikbud.go.id).

Buku ini bebas diperbanyak dan diterjemahkan baik sebagian maupun keseluruhannya, namun tidak dapat diperjualbelikan maupun digunakan untuk tujuan komersil.

## KATA PENGANTAR

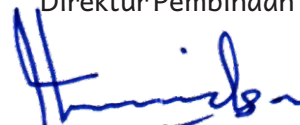
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah menyambut gembira atas terbitnya buku berjudul *PLTA di Kampungku*. Keberadaan buku bacaan ini diharapkan dapat membantu anak didik agar memiliki kemampuan minat baca yang tinggi. Anak didik diharapkan bukan hanya memiliki kemampuan memahami informasi secara tertulis, tetapi juga kemampuan dalam memahami nilai-nilai budaya bangsa Indonesia. Terutama budaya dari wilayah ufuk timur Nusantara, yaitu budaya Papua.

Buku bacaan ini sangat sarat dengan nilai-nilai luhur budaya Papua. Ke depan, secara bertahap kami berharap buku bacaan serupa juga dapat diterbitkan dari wilayah-wilayah lain di negeri ini agar lengkap secara utuh pada satu bingkai Bhinneka Tunggal Ika dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penghargaan sangat tinggi kami berikan kepada UNICEF, *Department of Foreign Affairs and Trade* – Pemerintah Australia, Pemerintah Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat, dan pihak-pihak yang telah membantu dalam menyukseskan penerbitan buku ini. Semoga kerja sama tersebut dapat terus terjalin secara berkesinambungan untuk menghasilkan buku-buku bacaan berkualitas untuk mengangkat nilai-nilai budaya Nusantara dari Sabang sampai Merauke.

Jakarta, 2 Mei 2018

Direktur Pembinaan Sekolah Dasar



Dr. Khamim, M.Pd

Buku cerita berjenjang ini merupakan salah satu dari buku seri Gemilang (Gemar Membaca Masa Depan Cemerlang).

Cerita dalam seri Gemilang dikembangkan dari tema-tema dalam Kurikulum 2013. Selain memperkaya bahan bacaan anak, buku ini juga dapat digunakan guru sebagai penunjang pembelajaran pada :

Tema : Energi dan Perubahannya

Subtema : Energi Alternatif



# PTLA di Kampungku







2

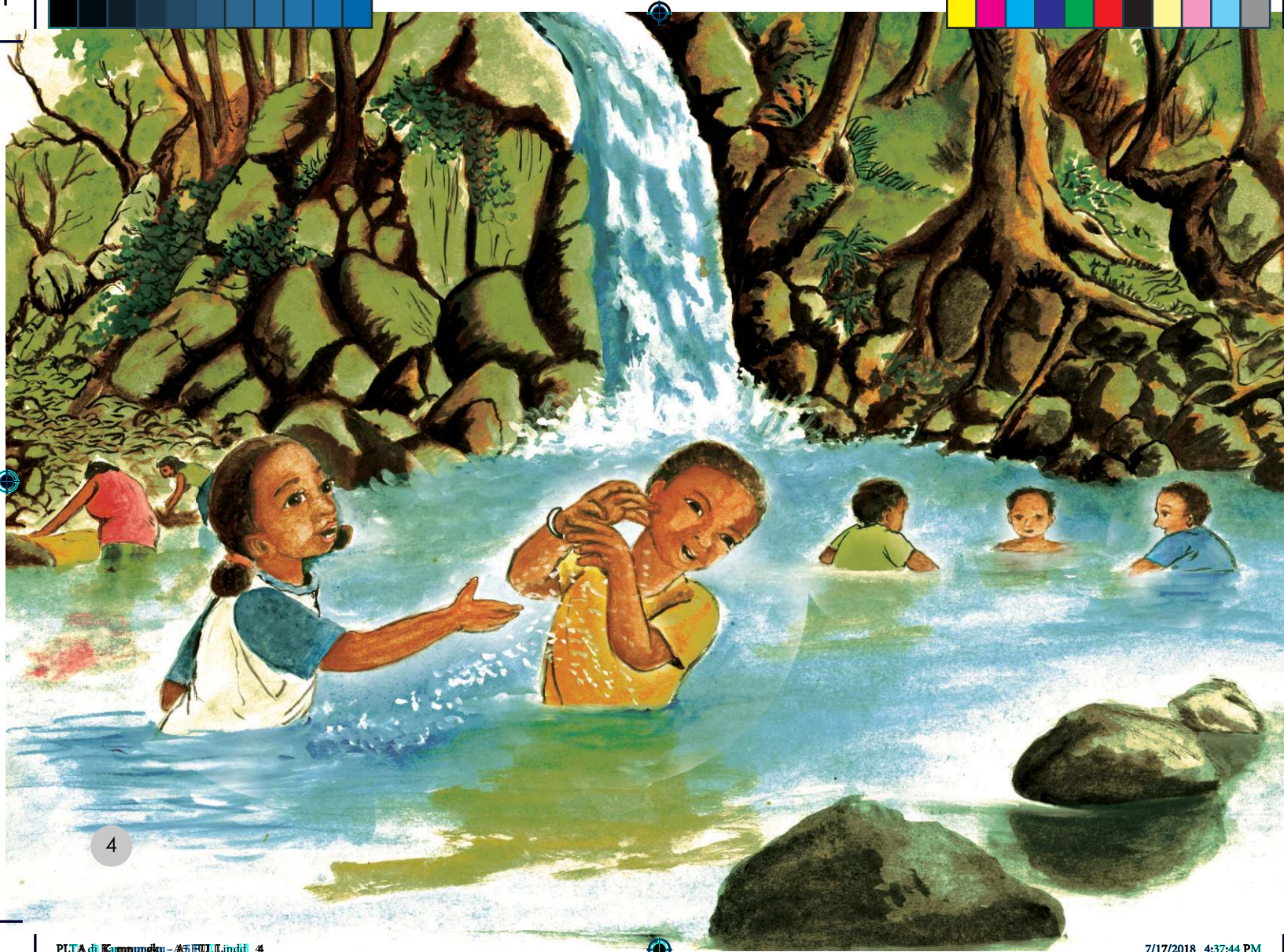


Dina dan Enos harus belajar sebelum matahari terbenam.


Di kampung mereka, belum ada listrik.

Semua warga kampung melakukan kegiatan di siang hari.

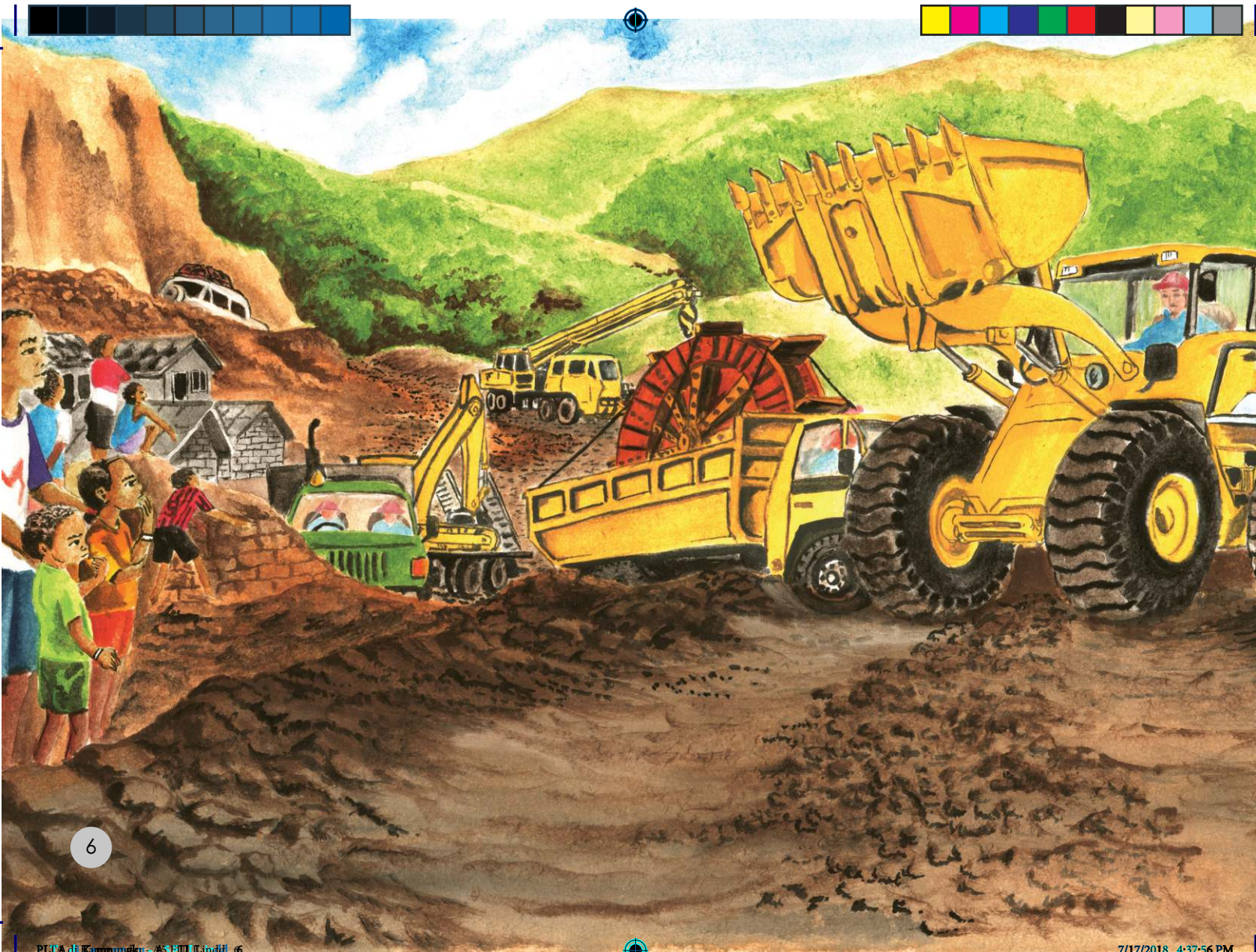








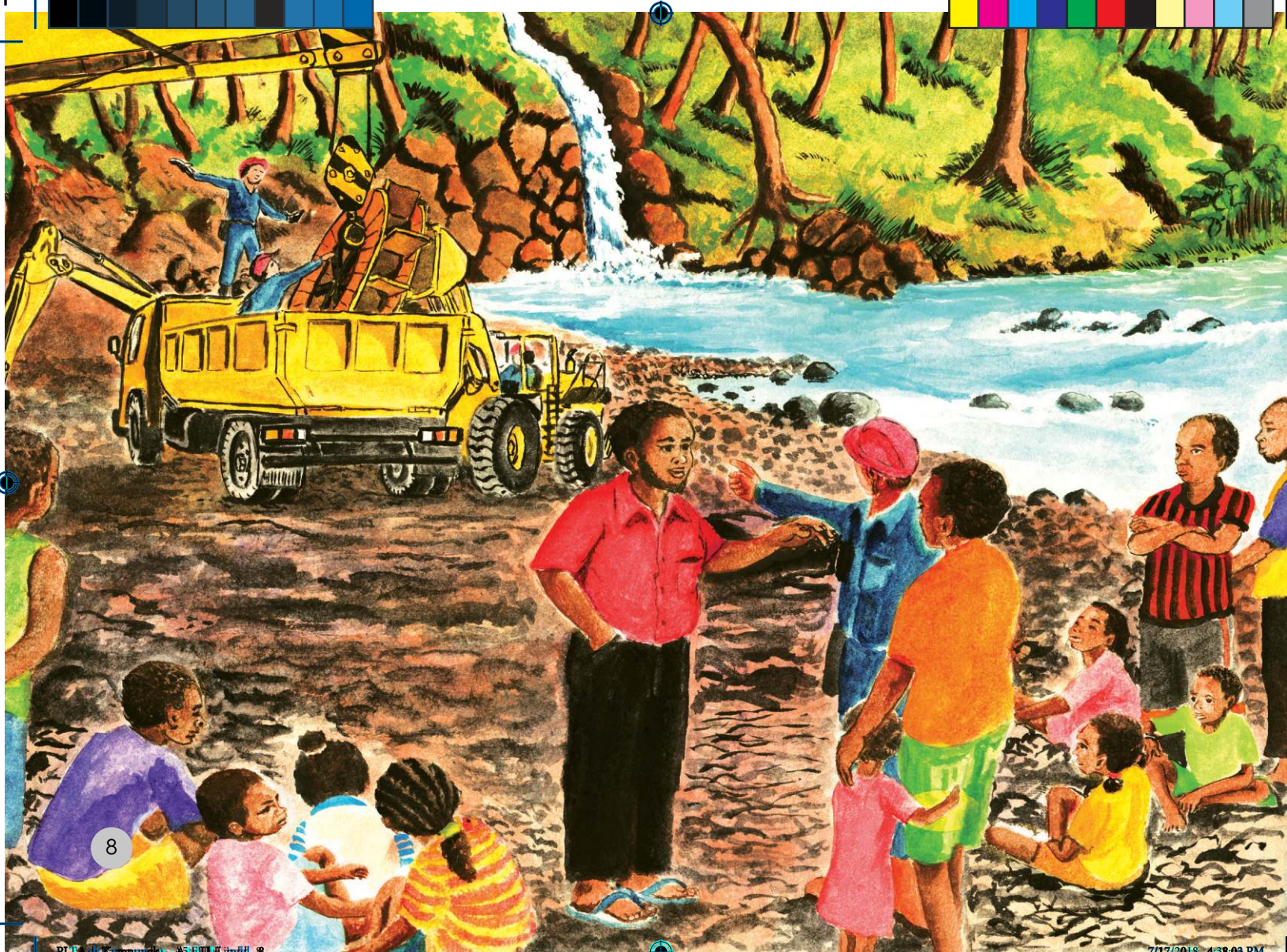
Dina, Enos, dan teman-temannya bermain di sungai seusai belajar.  
Sungai yang bersih dan aman itu terletak di pinggir kampung.  
Dina suka sekali berenang di bawah air terjun.  
Warga kampung juga mandi di sana.  
Begitulah kegiatan mereka sehari-hari.





Suatu hari, iring-iringan alat berat tiba di kampung mereka.  
Dina dan Enos bingung melihat keramaian itu.  
Semua warga kampung mengikuti iring-iringan itu.  
Akhirnya, rombongan berhenti.







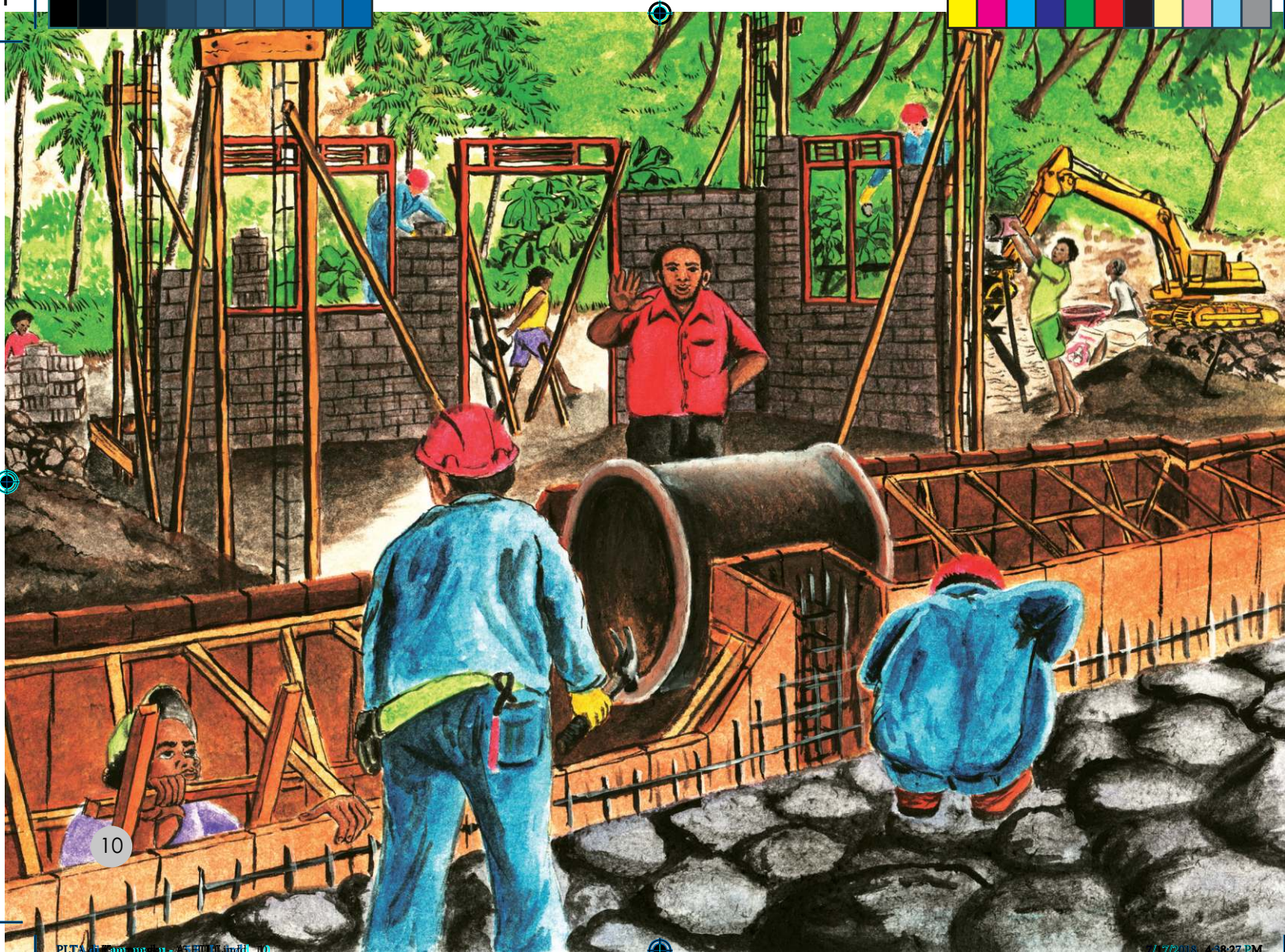
Mereka diterima kepala kampung di pinggir sungai.

Kepala kampung menjelaskan kepada warga tentang kedatangan rombongan itu.

Kepala kampung berkata, “Pemerintah akan membantu membuat PLTA di kampung.”

“PLTA adalah Pembangkit Listrik Tenaga Air,” lanjutnya lagi.









Pembangunan PLTA di kampung berjalan dengan cepat.


Warga bersama-sama membantu para pekerja. Kepala kampung terus memberi semangat kepada pekerja dan warga kampung.



PUSAT LISTRIK TENAGA AIR ( PLTA )



PUSAT LISTRIK TENAGA AIR  
(PLTA)



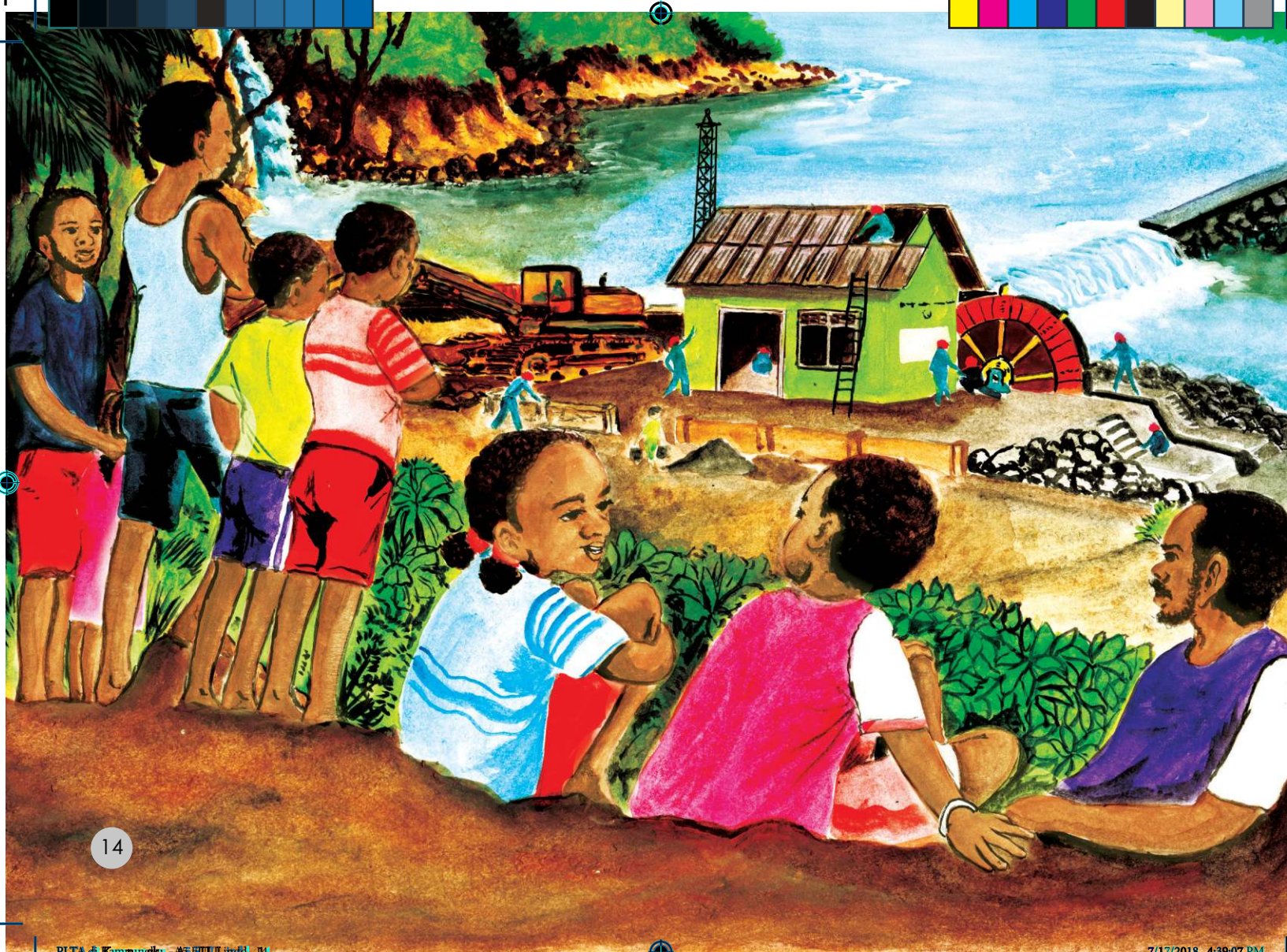
Setiap pulang sekolah, Dina, Enos, dan teman-teman pergi ke sungai.

“Wah, benda apa itu? Besar sekali!” kata Enos terheran-heran.

“Itu kincir air,” jawab Dina.

“Baru kali ini saya melihat kincir air sebesar itu,” lanjutnya lagi.





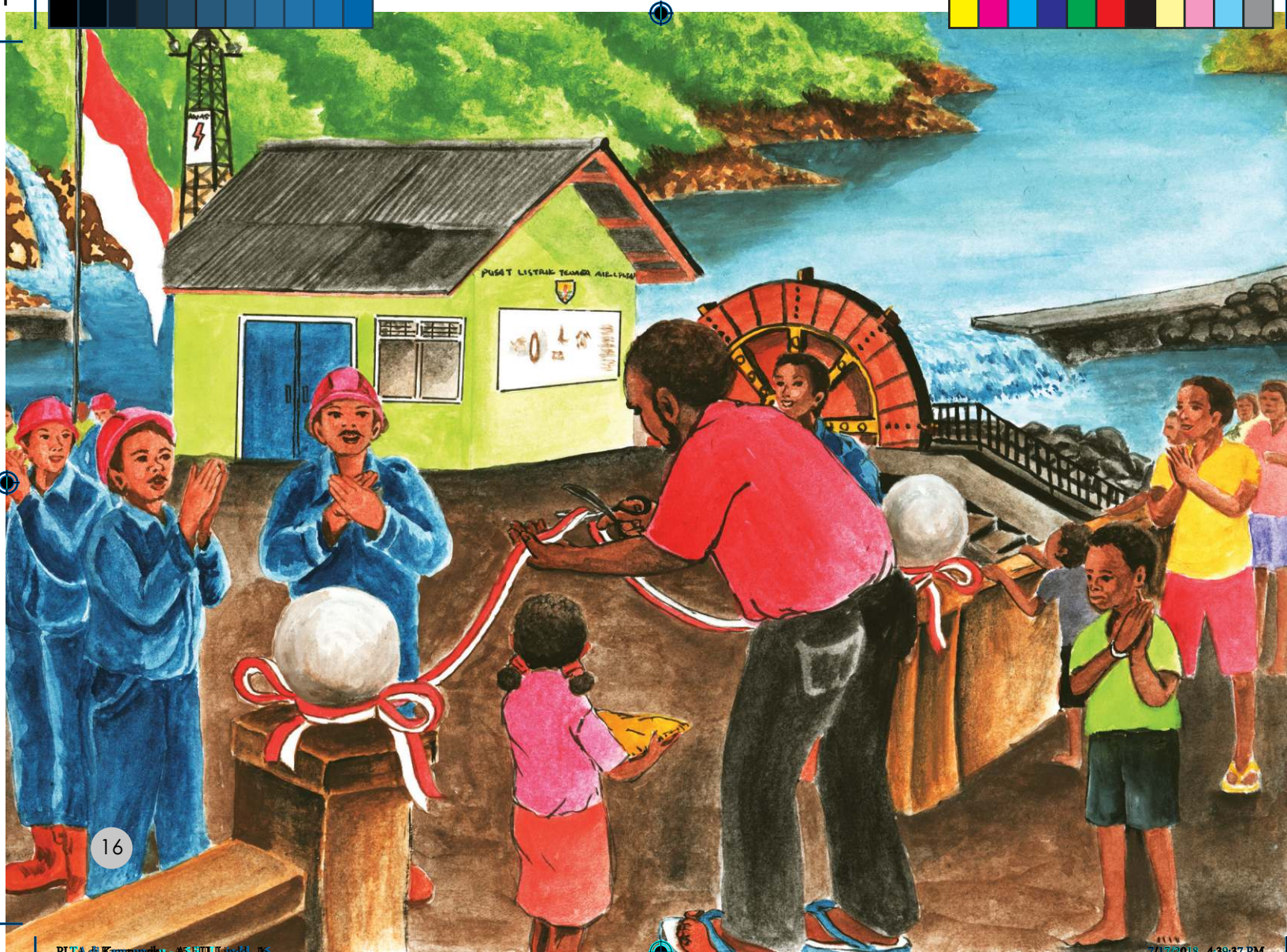


Dina dan teman-teman ingin PLTA segera selesai dibangun.


“Kapan PLTA ini akan selesai, ya?” tanya Enos penasaran.

“Kita tunggu saja. Saya juga ingin tahu,” jawab Dina.










Hari yang dinanti pun tiba.  
Peresmian PLTA dilakukan oleh kepala  
kampung.  
Suasana peresmian itu sangat meriah.  
Semua warga senang menyambut PLTA baru  
mereka.

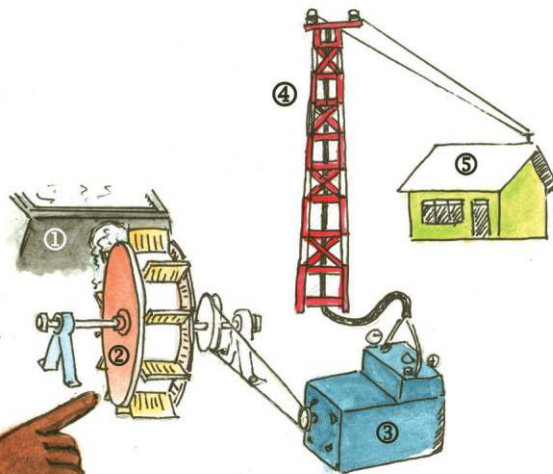






Dina dan teman-temannya mengelilingi lokasi PLTA bersama kepala kampung. Mereka melihat aliran air yang deras menggerakkan kincir besar itu. “Anak-anak, aliran air yang deras memiliki energi,” kata kepala kampung. “Energi itu dapat menggerakkan kincir,” lanjutnya.

## SKEMA PEMBAGIAN DAN PENYALURAN LISTRIK DENGAN TENAGA AIR (PLTA)



### KETERANGAN GAMBAR:

- ① BENDUNGAN UNTUK MENAMPUNG AIR PENGGERAK TURBIN.
- ② KINCIR/TURBIN YANG DIGERAKKAN AIR UNTUK PENGGERAK DINAMO/GENERATOR.
- ③ DINAMO/GENERATOR YANG MENGUBAH TENAGA AIR MENJADI LISTRIK KE MENARA INDUK.
- ④ MENARA INDUK MEMBAGI ALIRAN LISTRIK KE RUMAH-RUMAH.
- ⑤ PENGGUNA ALIRAN LISTRIK.



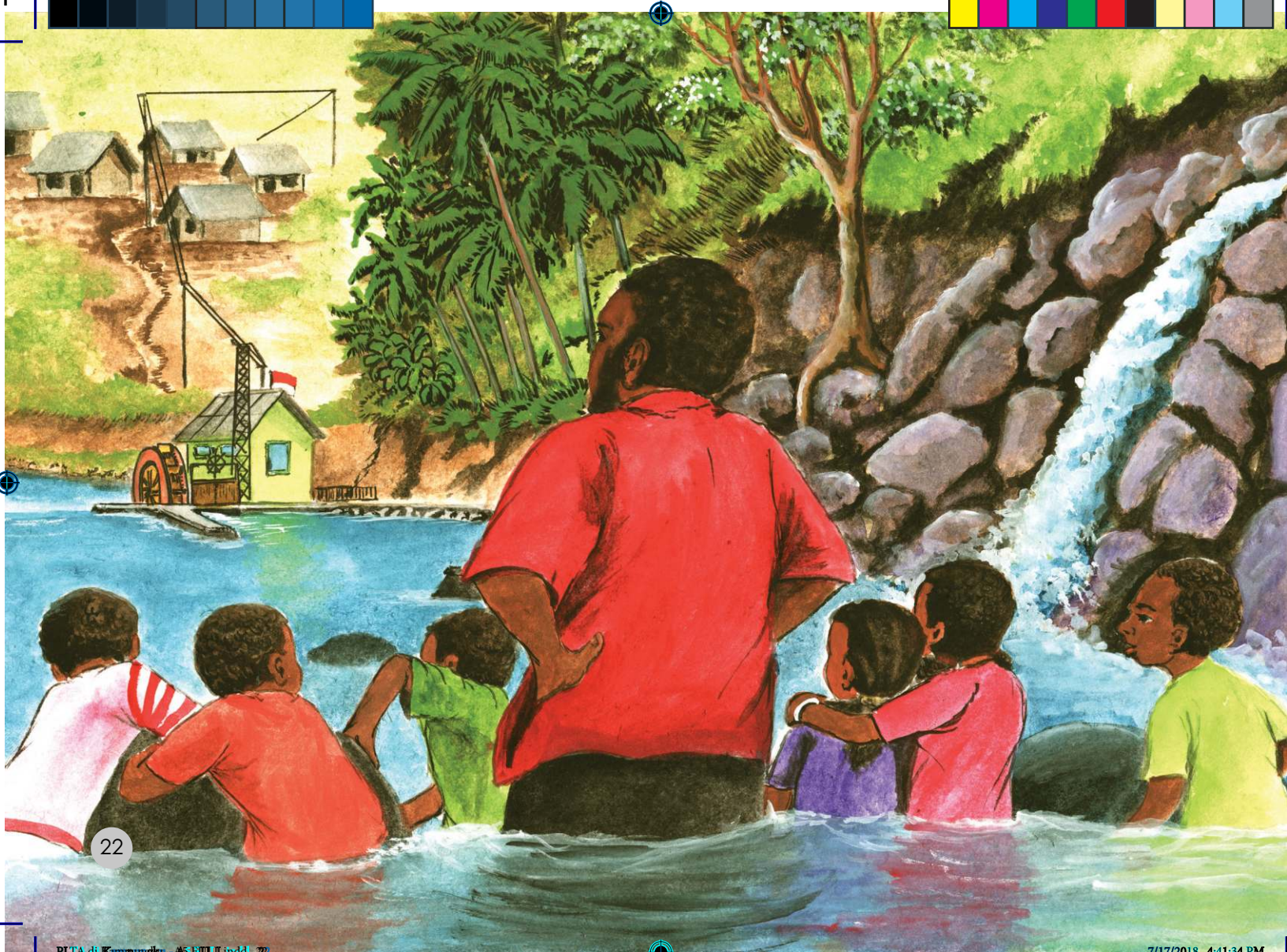


“Energi yang dihasilkan kincir disalurkan ke generator,” kata kepala kampung.


Dina semakin tertarik dengan apa yang dilihatnya.

“Generator akan menghasilkan energi listrik,” lanjutnya.

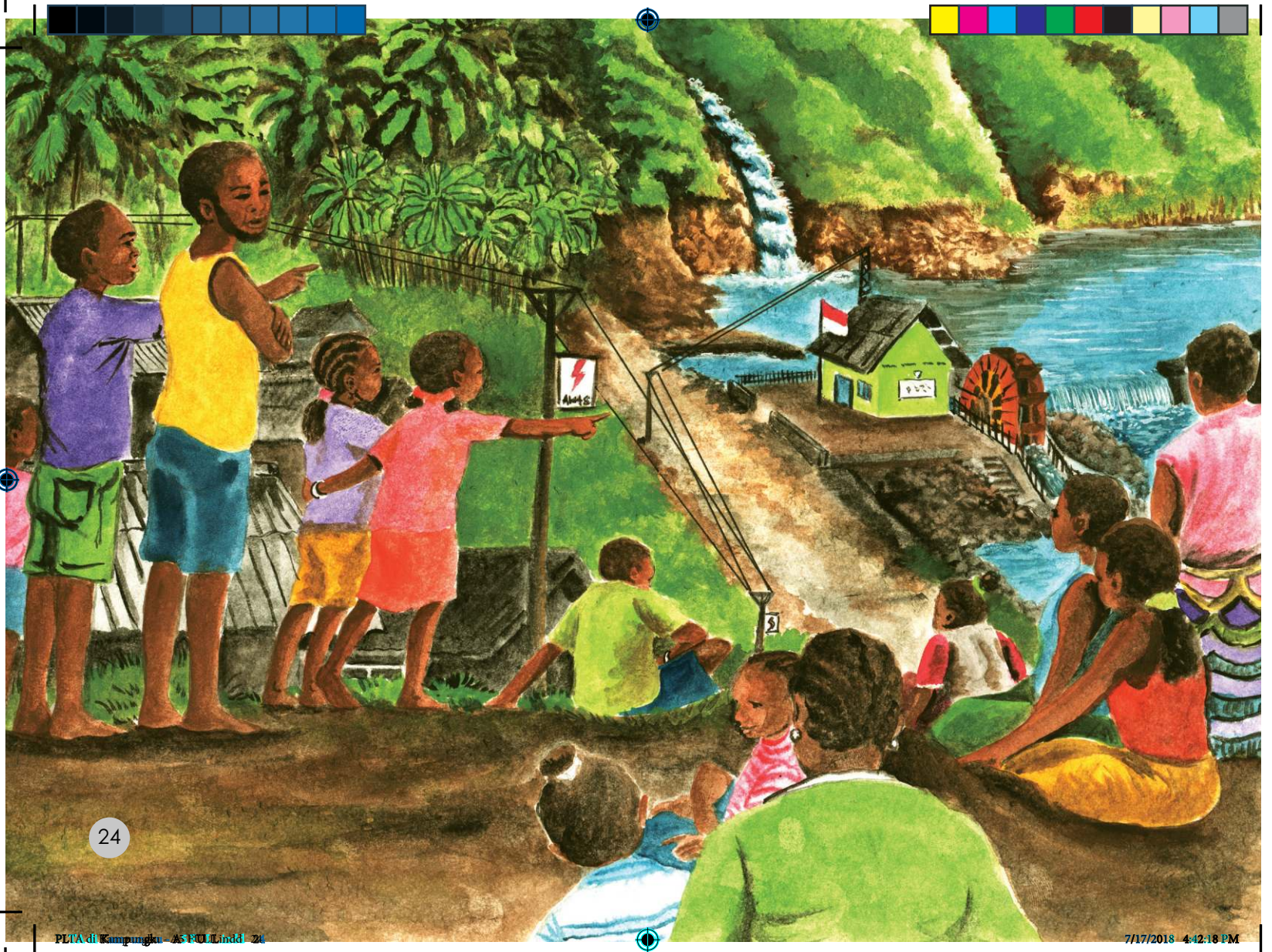
“Energi listrik itulah yang disalurkan ke seluruh kampung,” jelasnya lagi.








Kepala kampung melanjutkan penjelasannya.  
“Sekarang, kampung kita memiliki listrik yang bersumber dari air.”  
“Inilah yang dimaksud dengan energi alternatif,” lanjutnya.

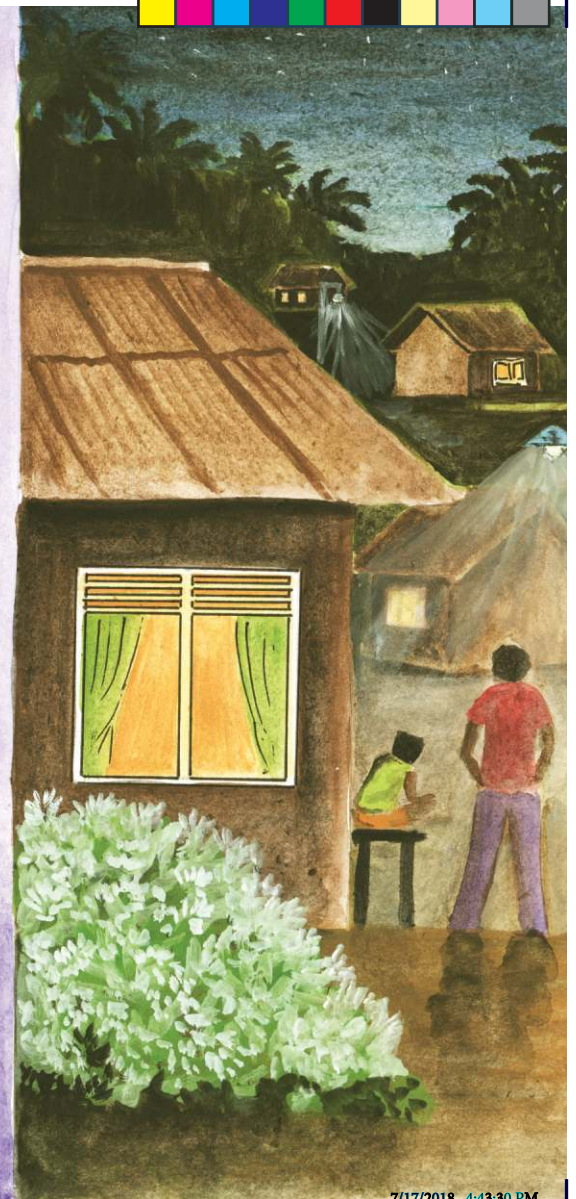






Dina dan warga kampung bersyukur ada PLTA di kampungnya.

Dina pun jadi tahu tentang energi alternatif.  
Air yang melimpah di sungai bisa diubah menjadi energi listrik.







Sekarang, suasana di kampung Dina terang benderang pada malam hari.

Dina sangat senang.

Dina dan teman-teman bisa belajar di malam hari.

# Ucapan Terima kasih

## **Tim tinjauan buku yang terdiri dari:**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar  
Perpustakaan Nasional  
Pusat Kurikulum dan Perbukuan  
Satgas Gerakan Literasi Sekolah  
Satgas Gerakan Literasi Nasional

## **Tim penulis dan ilustrator buku Seri gemilang:**

Akkas, S.Pd  
Dina Riyanti, S.Sn  
Endang Wuriyani, S.Pd  
Faisal Ua, S.Pd., M.Pd  
Dra. Ignatia Prabani Setiowati, M.Pd  
Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd  
Miseri, S.Pd  
Mutiaraning Adjie Adi Sumunar, S.Pt  
Rahayu Prasetyaningrum, S.Sn  
Rachfri Kirihio  
Rina Harwati Sikirit, S.Pd  
Saut Marpaung, S.Sn  
Syafiuddin, S.Pd., M.Sn

## **Institusi yang terlibat dalam pengembangan buku seri Gemilang:**

Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Papua  
Dinas Pendidikan Provinsi Papua Barat  
Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Tanah Papua  
Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Papua  
Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Papua Barat  
ProVisi Education  
Room to Read  
Universitas Cenderawasih  
Yayasan Literasi Anak Indonesia  
Yayasan Nusantara Sejati  
Yayasan Rumah Komik Sentani



## Profil Penulis dan Ilustrator



Nyoman Sri Utami, S.Pd. Lulus tahun 2011 dari Jurusan Pendidikan Usia Dini dari Universitas Terbuka Bali. Ia adalah seorang guru sekolah dasar dan telah menulis 68 judul buku bacaan berjenjang Yayasan Literasi Anak Indonesia serta menyusun buku panduan guru untuk paket tersebut. Selain itu, ia juga telah menulis 3 judul buku cerita bergambar. Ia dapat dihubungi melalui e-mail: [nutami816@gmail.com](mailto:nutami816@gmail.com).



Margiyono lulus tahun 1991 dari Sekolah Menengah Atas di Wonosobo. Sejak tahun 2008, ia telah mengilustrasikan berbagai buku, termasuk 14 judul buku bacaan berjenjang untuk Yayasan Literasi Anak Indonesia, menggunakan teknik pewarnaan dengan cat air. Ia dapat dihubungi melalui e-mail: [anggitiagrifna99@gmail.com](mailto:anggitiagrifna99@gmail.com).

## Profil Penyunting



### Penyunting Naskah:

Farika Pandji, S.IP., lulus tahun 2008 dari Jurusan Hubungan Internasional, Universitas Parahyangan Bandung. Saat ini, ia bertanggung-jawab terhadap pengembangan dan penyuntingan naskah buku bacaan anak sebagai pendukung Program Membaca Yayasan Literasi Anak Indonesia. Ia telah menulis buku cerita bergambar yang berjudul “Petualangan Rajo” untuk bahan pendidikan konservasi sebuah LSM internasional di Jambi. Ia dapat dihubungi melalui e-mail: [farika.ylai@gmail.com](mailto:farika.ylai@gmail.com).



### Penyunting Ilustrasi:

Grace Mailuhu, SE., lulus tahun 1998 dari Jurusan Akuntansi, STIE Gunadarma Jakarta. Saat ini, ia bertanggung-jawab dalam mengkoordinasi pengembangan, penyuntingan, desain, dan penataan buku-buku bacaan anak sebagai pendukung Program Membaca Yayasan Literasi Anak Indonesia. YLAI. Sejak 2015, ia telah mengembangkan, menyunting mendesain, dan menata buku bacaan berjenjang dan buku cerita bergambar YLAI. Ia dapat dihubungi melalui e-mail: [gracemail.ylai@gmail.com](mailto:gracemail.ylai@gmail.com).



### Penyunting Bahasa:

Wahyu Kuncara, S.Pd., lulus tahun 2005 dari Program Bahasa Inggris, FKIP Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Dia menyukai pekerjaan di bidang pendidikan anak. Kesukaannya pada dunia pendidikan membawanya berpetualang dari satu lembaga ke lembaga lain. Akhirnya, YLAI menjadi tempatnya melanjutkan pengabdianya pada dunia pendidikan. Ia dapat dihubungi melalui e-mail: [wahyu.kun.ylai@gmail.com](mailto:wahyu.kun.ylai@gmail.com).





Suatu hari, iring-iringan alat berat datang ke kampung Dina dan Enos. Mereka pun bertanya-tanya untuk apakah alat-alat berat tersebut. Apakah Dina dan Enos akan mendapatkan jawabannya?



Buku Nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Pusat Perbukuan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kemendikbud Nomor 0021/G6.1/PB/2019 Tanggal 29 April 2019 tentang “Penetapan Buku Pengayaan Pengetahuan, Pengayaan Kepribadian (Fiksi dan Nonfiksi), dan Buku Panduan Pendidik, sebagai Buku Nonteks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan sebagai Sumber Belajar Pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah”.